

**PROGRAM BIMBINGAN KONSELING**  
**LAYANAN INFORMASI KLASIKAL**



**UNTUK KELAS :**

**7, 8 DAN 9**

**SMP AN-NURIYYAH BUMIAYU**  
**TAHUN AJARAN 2025/2026**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dalam konteks pendidikan modern yang terus berubah, sekolah mengemban peran yang jauh lebih luas daripada sekadar mentransfer pengetahuan akademis. Sekolah kini dituntut untuk menjadi lingkungan yang mampu membentuk murid menjadi individu yang utuh, yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga matang secara emosional, sosial, dan siap menghadapi tantangan global. Namun, di lapangan, masih banyak kendala yang menghambat terwujudnya tujuan mulia ini. Mayoritas murid menghadapi tantangan yang signifikan, seperti kebingungan dalam menentukan pilihan karier, kesulitan dalam mengembangkan keterampilan interpersonal, atau bahkan kurangnya pemahaman tentang pentingnya kesehatan mental, dan sering kali, mereka tidak tahu ke mana harus mencari bantuan.

Layanan bimbingan dan konseling (BK) seharusnya menjadi pilar utama yang mendukung murid dalam mengatasi tantangan-tantangan ini. Sayangnya, efektivitas layanan ini sering kali terhambat oleh berbagai faktor. Rasio guru BK dan murid yang tidak seimbang menjadi masalah kronis; seorang guru BK mungkin harus melayani ratusan murid, membuat layanan konseling individual yang mendalam menjadi tidak realistis dan tidak efisien. Di sisi lain, stigma negatif yang masih melekat, bahwa ruang BK hanya diperuntukkan bagi murid yang bermasalah, membuat banyak murid enggan untuk datang mencari bantuan secara proaktif. Mereka cenderung menunda untuk mencari bimbingan sampai masalah menjadi parah, yang tentunya lebih sulit untuk diatasi. Selain itu, kesenjangan informasi juga menjadi isu krusial; banyak murid yang tidak memiliki akses yang memadai terhadap informasi terkini tentang tren dunia kerja, persyaratan masuk perguruan tinggi, beasiswa, atau cara efektif mengelola stres dan kecemasan.

Menghadapi kompleksitas permasalahan ini, program layanan informasi bimbingan klasikal muncul sebagai solusi yang inovatif dan sangat relevan. Program ini dirancang untuk mengatasi keterbatasan waktu dan stigma, sekaligus memastikan setiap murid mendapatkan akses yang sama terhadap informasi vital. Melalui pendekatan ini, guru BK dapat memberikan materi yang terstruktur dan komprehensif kepada seluruh murid dalam satu kelas secara bersamaan, menjadikan layanan ini lebih efisien dan merata. Topik yang disampaikan tidak terbatas pada hal-hal akademis, melainkan mencakup berbagai aspek esensial seperti: pengembangan diri (pengenalan minat dan bakat), perencanaan karier (tren profesi dan prospek kerja), strategi belajar yang efektif, serta pendidikan karakter dan isu-isu sosial yang relevan dengan usia mereka.

Dengan adanya program layanan informasi bimbingan klasikal, sekolah tidak hanya menjangkau lebih banyak murid, tetapi juga secara aktif mengikis stigma negatif tentang BK. Murid akan melihat layanan bimbingan bukan sebagai bentuk hukuman atau intervensi saat bermasalah, melainkan sebagai bagian yang tak terpisahkan dari proses belajar dan pengembangan diri mereka. Program ini berfungsi sebagai alat preventif yang kuat, membekali murid dengan pengetahuan dan keterampilan yang mereka butuhkan untuk membuat keputusan yang bijak, mengelola tantangan hidup, dan pada akhirnya, berkembang menjadi individu yang mandiri dan bertanggung jawab.

### B. Landasan Hukum Program Layanan Informasi Bimbingan Klasikal

Penyelenggaraan layanan informasi bimbingan klasikal memiliki landasan hukum yang kuat dan diakui secara nasional. Hal ini menegaskan bahwa layanan ini bukanlah kegiatan tambahan, melainkan bagian integral dari sistem pendidikan di Indonesia.

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional: Undang-undang ini merupakan payung hukum tertinggi dalam pendidikan di Indonesia. Dalam Pasal 1 ayat (1), disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Layanan bimbingan dan konseling, termasuk layanan informasi klasikal, adalah perwujudan nyata dari amanat undang-undang ini dalam membantu murid mengembangkan potensi secara optimal.
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) (dan perubahannya): Peraturan ini menjabarkan standar-standar yang harus dipenuhi oleh setiap satuan pendidikan, termasuk standar proses dan standar pelayanan minimal. Layanan bimbingan dan konseling termasuk dalam standar tersebut, yang mengisyaratkan bahwa setiap sekolah wajib menyediakan layanan ini untuk mendukung keberhasilan murid.
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 111 Tahun 2014 tentang Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah: Peraturan ini adalah landasan hukum yang paling spesifik dan mendetail.

### **C. Tujuan Program Layanan Informasi Bimbingan Klasikal**

Tujuan utama dari program layanan informasi bimbingan klasikal adalah untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan yang komprehensif kepada seluruh murid, sehingga mereka mampu mengembangkan diri secara optimal dan membuat keputusan yang tepat dalam berbagai aspek kehidupan. Berikut adalah beberapa tujuan spesifik dari program ini:

1. Meningkatkan Pemahaman Diri: Membantu murid untuk mengenali dan memahami potensi, minat, bakat, serta kelebihan dan kekurangan diri mereka sendiri.
2. Mengembangkan Wawasan Masa Depan: Memberikan informasi yang relevan dan terkini mengenai pilihan karier, jenis-jenis profesi, persyaratan masuk perguruan tinggi, dan peluang kerja di masa depan.
3. Memperkuat Keterampilan Akademis: Menyediakan informasi tentang metode dan strategi belajar yang efektif, manajemen waktu, serta cara menghadapi ujian.
4. Menumbuhkan Keterampilan Sosial dan Pribadi: Membekali murid dengan pengetahuan tentang cara berkomunikasi yang baik, menyelesaikan konflik, membangun hubungan positif, dan mengelola emosi.
5. Mencegah Masalah Potensial: Memberikan informasi preventif mengenai isu-isu seperti penyalahgunaan narkoba, perundungan (bullying), seks bebas, dan kesehatan mental, sehingga murid lebih siap dalam menghadapi tantangan tersebut.
6. Mengikis Stigma Negatif terhadap BK: Mengubah persepsi murid bahwa layanan bimbingan dan konseling hanya untuk murid bermasalah, menjadikannya sebagai layanan yang penting dan dapat diakses oleh semua murid.
7. Mendukung Pengambilan Keputusan yang Tepat: Membantu murid dalam membuat keputusan yang matang dan bertanggung jawab terkait pilihan studi, karier, dan kehidupan pribadi.

## **BAB II**

### **LAYANAN BIMBINGAN INFORMASI**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Pengertian Program Layanan Informasi Klasikal**

Program layanan informasi klasikal adalah salah satu jenis layanan bimbingan dan konseling yang diberikan kepada sekelompok murid di kelas secara tatap muka. Tujuannya adalah untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan yang relevan dengan perkembangan murid, baik secara pribadi, sosial, karir, maupun belajar. Layanan ini bersifat preventif dan pengembangan, artinya diberikan untuk mencegah timbulnya masalah dan untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki murid.

Berbeda dengan layanan konseling individual yang berfokus pada masalah pribadi, layanan informasi klasikal bersifat umum. Materi yang disampaikan dirancang untuk memenuhi kebutuhan mayoritas murid dalam kelas. Misalnya, layanan informasi tentang cara belajar efektif, bahaya narkoba, atau pilihan karir setelah lulus sekolah.

##### **2. Tujuan Program Layanan Informasi Klasikal**

Secara umum, tujuan utama layanan informasi klasikal adalah untuk membantu murid dalam mengembangkan diri dan mengambil keputusan yang tepat. Secara lebih rinci, tujuannya dapat dikelompokkan sebagai berikut:

- Pencegahan Masalah: Memberikan informasi yang dapat mencegah murid terjerumus ke dalam masalah, seperti kenakalan remaja, penyalahgunaan zat, atau perilaku merugikan lainnya.
- Pengembangan Potensi Diri: Membantu murid untuk mengenal dan mengembangkan bakat, minat, serta potensi yang dimilikinya, sehingga mereka bisa tumbuh menjadi individu yang mandiri dan berdaya.
- Pengambilan Keputusan: Memberikan bekal pengetahuan yang memadai agar murid mampu membuat keputusan yang bijak terkait dengan pendidikan, karir, dan kehidupan pribadi.
- Peningkatan Pemahaman: Meningkatkan pemahaman murid tentang berbagai aspek kehidupan, termasuk nilai-nilai, etika, norma sosial, dan tantangan yang akan dihadapi.
- Fasilitasi Adaptasi: Membantu murid beradaptasi dengan lingkungan baru, seperti transisi dari SMP ke SMA atau saat menghadapi perubahan kurikulum.

##### **3. Prinsip-Prinsip Dasar Layanan Informasi Klasikal**

Agar efektif, pelaksanaan layanan informasi klasikal harus berpegang pada beberapa prinsip dasar, yaitu:

- Prinsip Keterbukaan: Informasi yang disampaikan haruslah bersifat terbuka dan dapat diakses oleh semua murid. Tidak ada informasi yang disembunyikan.
- Prinsip Kerahasiaan (Terbatas): Meskipun layanan ini bersifat umum, namun jika ada murid yang mengajukan pertanyaan pribadi, guru bimbingan dan konseling harus menjaga kerahasiaan identitas murid tersebut.
- Prinsip Keterjangkauan: Materi yang disampaikan harus mudah dipahami oleh murid sesuai dengan tingkat usia dan perkembangan kognitif mereka.

- Prinsip Keterlibatan Aktif: Murid didorong untuk berpartisipasi aktif dalam sesi layanan, misalnya melalui diskusi, tanya jawab, atau studi kasus. Hal ini akan membuat materi lebih melekat dan berkesan.
- Prinsip Keberlanjutan: Layanan informasi tidak hanya diberikan sekali saja, tetapi merupakan bagian dari program bimbingan dan konseling yang terstruktur dan berkelanjutan selama murid menempuh pendidikan.

#### 4. Tahapan Pelaksanaan Program Layanan Informasi Klasikal

Pelaksanaan layanan informasi klasikal umumnya terbagi dalam beberapa tahap yang sistematis.

##### a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini, guru bimbingan dan konseling (BK) melakukan analisis kebutuhan (need assessment) murid, menentukan topik yang relevan, menyusun materi, dan menyiapkan media pendukung seperti presentasi, video, atau lembar kerja. Penjadwalan dan koordinasi dengan guru kelas juga dilakukan di tahap ini.

##### b. Tahap Pelaksanaan (Penyampaian Materi)

Tahap ini merupakan inti dari layanan. Guru BK menyampaikan materi dengan metode yang interaktif, seperti ceramah singkat, diskusi kelompok, demonstrasi, atau pemutaran film edukasi. Suasana yang nyaman dan kondusif sangat penting agar murid merasa bebas untuk bertanya dan berpendapat.

##### c. Tahap Evaluasi

Setelah layanan selesai, guru BK melakukan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana tujuan layanan tercapai. Evaluasi dapat dilakukan melalui observasi, kuesioner, atau tes pemahaman sederhana. Hasil evaluasi ini akan menjadi masukan untuk perbaikan program di masa mendatang.

#### 5. Pendekatan dan Model Layanan Informasi Klasikal

Layanan informasi klasikal dapat disampaikan melalui berbagai pendekatan dan model, antara lain:

- Pendekatan Perkembangan: Fokus pada tugas-tugas perkembangan murid sesuai dengan usianya. Misalnya, memberikan layanan tentang persiapan karir untuk murid kelas IX atau layanan tentang manajemen waktu untuk murid.
- Pendekatan Preventif: Berorientasi pada pencegahan masalah. Contohnya, layanan tentang bahaya bullying, kenakalan remaja, atau penyalahgunaan zat.
- Model Komprehensif: Mengintegrasikan seluruh aspek perkembangan murid (pribadi, sosial, belajar, dan karir) dalam satu program yang terstruktur. Model ini memastikan bahwa layanan informasi yang diberikan mencakup seluruh kebutuhan murid secara holistik.
- Model Kolaboratif: Melibatkan berbagai pihak dalam pelaksanaannya, seperti guru mata pelajaran, wali kelas, orang tua, dan bahkan ahli dari luar sekolah.

#### 6. Hubungan Layanan Informasi Klasikal dengan Layanan BK Lainnya

Layanan informasi klasikal merupakan bagian tak terpisahkan dari seluruh program bimbingan dan konseling di sekolah. Layanan ini berfungsi sebagai fondasi yang melengkapi layanan lain, seperti:

- **Konseling Individual:** Layanan informasi klasikal bisa menjadi pintu masuk bagi murid yang membutuhkan konseling lebih lanjut. Murid yang merasa memiliki masalah pribadi setelah mendapatkan informasi di kelas bisa secara proaktif menemui guru BK.
- **Konseling Kelompok:** Materi yang disampaikan dalam layanan informasi klasikal dapat menjadi topik awal untuk diskusi lebih mendalam dalam layanan konseling kelompok.
- **Bimbingan Kelompok:** Layanan informasi klasikal seringkali menjadi bagian dari kegiatan bimbingan kelompok yang lebih luas, di mana murid belajar dan berinteraksi secara aktif.
- **Layanan Penempatan dan Penyaluran:** Layanan informasi tentang karir dan program studi sangat penting untuk membantu murid dalam menentukan sekolah lanjutan yang sesuai dengan minat dan kemampuannya.

B. Jadwal Layanan Klasikal

| Bulan     | Kelas 7                                        | Kelas 8                                  | Kelas 9                                         |
|-----------|------------------------------------------------|------------------------------------------|-------------------------------------------------|
| JULI      | Orientasi Sekolah & Adaptasi Lingkungan        | Pengembangan Diri & Citra Diri           | Perencanaan Pendidikan & Karir                  |
| AGUSTUS   | Manajemen Emosi & Stres                        | Pengelolaan Konflik & Komunikasi Efektif | Kemandirian & Pengambilan Keputusan             |
| SEPTEMBER | Pengembangan Minat dan Bakat                   | Hubungan Sosial dan Persahabatan         | Pengenalan Dunia Kerja dan Magang               |
| OKTOBER   | Teknik Belajar & Manajemen Waktu               | Pengembangan Rasa Tanggung Jawab         | Perencanaan Studi Lanjutan                      |
| NOVEMBER  | Etika dan Norma Sosial                         | Pengembangan Kreativitas dan Inovasi     | Kesiapan Menghadapi Ujian dan Evaluasi          |
| JENUARI   | Kesehatan Mental & Psikososial                 | Penanganan Masalah Personal              | Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja & Wirausaha     |
| FEBRUARI  | Kegiatan Ekstrakurikuler & Peran Sosial        | Pengembangan Kepemimpinan                | Pengembangan Keterampilan Interpersonal         |
| MARET     | Pengenalan Profil Pelajar Pancasila            | Penanaman Nilai-Nilai Pancasila          | Etika Profesional dan Tanggung Jawab Sosial     |
| APRIL     | Refleksi dan Evaluasi Diri                     | Pengembangan Empati dan Kerjasama        | Perencanaan Pendidikan Tinggi dan Karir         |
| MEI       | Teknik Pengambilan Keputusan & Problem Solving | Strategi Menghadapi Tantangan Remaja     | Pengelolaan Konflik dan Stres dalam Dunia Kerja |

| Bulan | Kelas 7                                     | Kelas 8                                     | Kelas 9                               |
|-------|---------------------------------------------|---------------------------------------------|---------------------------------------|
| JUNI  | Kesiapan Mental Menghadapi Ujian & Evaluasi | Kesiapan Mental Menghadapi Ujian & Evaluasi | Penentuan Pilihan Pendidikan Lanjutan |

Penjelasan:

- Jadwal ini mengacu pada tema-tema bimbingan konseling yang penting dan relevan berdasarkan kurikulum dan perkembangan murid di masing-masing angkatan.
- Pertemuan dilakukan dengan durasi 1 JP (40 menit) atau lebih tergantung kebutuhan.
- Topik dirancang untuk mendukung pengembangan karakter, sosial, akademik, dan karir murid sesuai jenjang kelas.

C. Tindak Lanjut

Tindak lanjut dari program layanan bimbingan klasikal untuk kelas 7, 8, dan 9 adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi dan Pemantauan

- Setelah pelaksanaan bimbingan klasikal, guru BK mengidentifikasi murid yang mengalami kesulitan memahami materi atau menghadapi masalah terkait topik bimbingan.
- Pemantauan kondisi emosional, sosial, dan akademik murid yang menunjukkan tanda membutuhkan perhatian lebih.

2. Konseling Individu

- Murid yang belum memahami materi atau menghadapi kendala pribadi dipanggil untuk sesi konseling individu.
- Konseling diarahkan untuk memberikan penguatan, solusi masalah, dan pengembangan diri secara personal.

3. Konseling Kelompok

- Jika terdapat isu yang dialami oleh beberapa murid secara bersama, diadakan layanan konseling kelompok untuk menanggulangi masalah secara kolektif, seperti keterampilan sosial, pengelolaan stres, dan dinamika kelompok.

4. Kolaborasi dengan Guru dan Orang Tua

- Guru BK berkoordinasi dengan guru mata pelajaran, wali kelas, dan orang tua untuk mendukung perkembangan murid dan penyelesaian masalah.
- Melibatkan orang tua dalam tindak lanjut untuk dukungan di rumah.

5. Evaluasi Berkala

- Melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas program bimbingan klasikal dan tindak lanjut yang diberikan.
- Menyesuaikan strategi layanan sesuai hasil evaluasi dan kebutuhan murid.

## 6. Pengembangan Program

- Berdasarkan hasil tindak lanjut dan evaluasi, program layanan bimbingan klasikal dikembangkan untuk lebih sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan murid.

Tindak lanjut ini penting untuk memastikan bahwa layanan bimbingan klasikal bukan hanya penyampaian materi, tetapi juga pendampingan berkelanjutan bagi murid agar dapat mengatasi masalah dan mengoptimalkan potensi diri mereka.



**BAB III**  
**ANGGARAN DAN PENUTUP**

**A. Anggaran**

| No             | Kebutuhan/Biaya                                    | Jumlah/Keterangan | Harga Satuan (Rp)        | Total (Rp)  |
|----------------|----------------------------------------------------|-------------------|--------------------------|-------------|
| 1              | Penyusunan Program dan Perencanaan                 | 1 kali per tahun  | -                        | -           |
| 2              | Bimbingan Klasikal (materi & fasilitator)          | 2 pemateri        | Rp. 200.000 per pemateri | Rp. 400.000 |
| 3              | Kertas HVS untuk Cetak Materi & Lembar Kerja Siswa | 10 Rim            | Rp. 45.000               | Rp. 450.000 |
| 4              | Alat Tulis (spidol,dll)                            | per tahun         | Rp. 250.000              | Rp. 250.000 |
| 5              | Seminar/Pelatihan Pengembangan BK                  | 2 kali per tahun  | Rp. 100.000              | Rp. 200.000 |
| 6              | Koordinasi dengan Guru dan Orang Tua               | Sesuai kebutuhan  | -                        | -           |
| 7              | Pengembangan Media dan Alat Peraga BK              | Sesuai kebutuhan  | Rp. 100.000              | Rp. 100.000 |
| Total Anggaran |                                                    |                   | Rp. 1.400.000            |             |

**B. Penutup**

Dengan terlaksananya program layanan bimbingan klasikal ini, diharapkan para siswa kelas 7, 8, dan 9 dapat mengembangkan potensi diri secara optimal serta mampu mengatasi berbagai tantangan perkembangan yang dihadapi selama masa pendidikan. Layanan ini juga bertujuan untuk menumbuhkan sikap positif, kemandirian, serta keterampilan sosial yang mendukung keberhasilan akademik dan kehidupan sehari-hari. Kesuksesan program ini tidak lepas dari peran aktif guru BK, dukungan sekolah, serta keterlibatan orang tua sebagai mitra dalam mendampingi perkembangan siswa. Ke depan, evaluasi dan pengembangan program secara berkelanjutan perlu dilakukan agar layanan ini dapat terus memberikan manfaat maksimal bagi seluruh peserta didik.